



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT  
INDONESIA SYARIAH, TBK.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**MISRA WATI  
NIM: 15 401 00303**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2019**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT  
INDONESIA SYARIAH, TBK.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**MISRA WATI  
NIM: 15 401 00303**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT  
INDONESIA SYARIAH, TBK.**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**MISRA WATI  
NIM: 15 401 00303**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si  
NIP. 19780818 200901 1 015**

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, M.Si**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2019**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733  
Tel (0634) 22080 Fax (0634) 24022

---

Hal : Lampiran Skripsi Padangsidimpuan, 05 November 2019  
a.n. **MISRA WATI** Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar IAIN Padangsidimpuan  
Di-  
Padangsidimpuan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **MISRA WATI** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

**PEMBIMBING I**

**Dr. Darwis Harahap, S.HL, M.Si**  
NIP. 19780818 200901 1 015

**PEMBIMBING II**

**H. Ali Hardana, M.Si**

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.  
Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : MISRA WATI  
NIM : 15 401 00303  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah-7  
Judul Skripsi : **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas  
Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.**

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa menerima bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang kode etik mahasiswa, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 29 Oktober 2019

Saya yang menyatakan,



MISRA WATI  
NIM. 15 401 00303

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Misra Wati  
Nim : 15 401 00303  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk**". Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan  
Pada tanggal, 29 Oktober 2019  
Yang Menyatakan



NIM: 15 401 00303

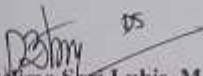



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022


**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**


Nama : Misra Wati  
NIM : 15 401 00303  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada  
PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.  
Ketua : Sekretaris


  
Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002

  
Muhammad Isa, ST. MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

Anggota

  
Delima Sari Lubis, M.A  
NIP. 19840512 201403 2 002

  
Muhammad Isa, ST. MM  
NIP. 19800605 201101 1 003

  
Dr. Budi Gautama Siregar, M.M  
NIP. 19790720 201101 1 005

  
Rodame Monitorir Napitupulu, M.M  
NIP.19841130 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah :  
Di : Padangsidempuan  
Hari/Tanggal : Jum'at, 15 November 2019  
Pukul : 14.00 WIB s/d 17.00 WIB  
Hasil/ Nilai : Lulus/ 69 (C+)  
IPK : 3,18  
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

---

**PENGESAHAN**

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PROFITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT  
INDONESIA SYARIAH, TBK.**


**NAMA : MISRA WATI  
NIM : 15 401 00303**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
**Sarjana Ekonomi (S.E)**  
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 09 Desember 2019

Dekan,



  
**Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. ✓  
NIP.19780818 200901 1 015**



## ABSTRAK

**Nama : Misra Wati**

**Nim : 15 401 00303**

**Judul : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.**

Penelitian ini dilatar belakangi perkembangan ROA yang mengalami fluktuasi dari tahun 2011-2018, dimana NIM yang mengalami peningkatan tidak diiringi meningkatnya ROA, BOPO yang mengalami penurunan tidak diiringi dengan meningkatnya ROA, NPF yang mengalami penurunan tidak diiringi dengan meningkatnya ROA di PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk yang menunjukkan masalah dalam penelitian ini adalah apakah NIM, NPF, BOPO berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap ROA dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh NIM, NPF, BOPO secara parsial dan simultan terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan rasio keuangan yaitu NIM, NPF, BOPO dan ROA. ROA merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan. NIM adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan aset produktif perusahaan. NPF adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang dapat dipenuhi aktiva produktif yang dimiliki suatu bank. BOPO adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji asumsi klasik dan uji hipotesis yaitu uji t dan uji F, regresi linear berganda. sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil melalui situs *www.ojk.co.id*. Adapun sampel dalam penelitian ini pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk mulai dari tahun 2011-2018 pertriwulan dengan jumlah 32 sampel. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* yaitu sampel dengan kriteria tertentu. Dalam proses pengolahan data menggunakan program komputer SPSS *versi 22.0*.

Hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel NIM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA. NPF tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian secara simultan (uji F) menyatakan bahwa rasio NIM, NPF dan BOPO secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan hasil koefisien determinasi sebesar 82,4% dan sisanya 17,6% dijelaskan oleh variabel lain.

**Kata kunci : NIM, NPF, ROA**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah*, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk”**, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan

Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Nofinawati, S.E.I. M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.
4. Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si selaku Pembimbing I dan H. Ali Hardana, M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
7. Teristimewa keluarga tercinta yang paling berjasa dan paling peneliti sayangi dalam hidup ini. Terutama untuk Ayah anda Sofyan dan Ibunda Amanah

yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di IAIN Padangsidempuan, karena keluarga menjadi tempat istimewa bagi peneliti.

8. Para sahabat Nur Hidayah, Putri Sarah Pulungan, Diza Hariyani, Sumiati, Yahya Habibi Nst, Halimatussaddiah Hrp, Fitriyani Tanjung, Lailasari, Serli Saibah Nasution, Nurjannah Nasution, Meli Saputri, Sintia Yaputri, Marlina Nasution, Husna Hayati dan yang telah memberikan masukan, nasehat, motivasi, serta teman-teman angkatan 2015 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu khususnya Perbankan Syariah 7 yang telah banyak membantu, dan memberikan motivasi sampai dengan skripsi ini selesai.
9. Terimakasih kepada Bapak/Ibu kos, yang sudah seperti keluarga, juga yang sudah menjaga, mendukung dan memberi nasehat kepada peneliti.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, September 2019  
Peneliti,

**MISRA WATI**  
**NIM.15 401 00303**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	Es(dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	žā	ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ' ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathah	A	A
—	Kasrah	I	I
— و	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.....ا.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

## C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk tamar butah ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

#### **D. Syaddah (Tasydid)**

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

#### **E. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

#### **F. Hamzah**

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu diletakkan di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### **G. Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

#### **H. Huruf Kapital**

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.



Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

## **I. Tajwid**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

BERITA ACARA UJIAN MUNAQASYAH

HALAMAN PENGESAHAN DEKAN

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Istilah.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Defenisi Operasional Variabel .....	9
F. Rumusan Masalah .....	10
G. Tujuan Penelitian .....	10
H. Manfaat Penelitian .....	11
I. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Kerangka Teori.....	14
1. Profitabilitas .....	14

a) Pengertian Prifitabilitas.....	14
b) Jenis-Jenis Profitabilias.....	15
c) Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	24
d) Profitabilitas Menurut Pandangan Islam.....	26
B. Penelitian Terdahulu .....	28
C. Kerangka Pikir .....	31
D. Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Sumber Data.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Analisis Data .....	37
1. Statistik Deskriptif .....	37
2. Uji Normalitas.....	37
3. Uji Linearitas.....	37
4. Asumsi Klasik.....	38
a. Uji Multikolonearitas .....	38
b. Uji Heteroskedastisitas.....	38
c. Uji Autokorelasi .....	38
5. Uji Hipotesis .....	39
a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t) .....	39
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	40
c. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	41
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>43</b>
A. Gambaran Umum PT. BRI Syariah, Tbk.....	43
1. Sejarah dan Perkembangan PT. BRI Syariah, Tbk .....	43

2. Visi dan Misi PT. BRI Syariah, Tbk .....	45
B. Deskripsi Data Penelitian .....	46
1. <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	46
2. <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	48
3. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) .....	50
4. <i>Return On Asset</i> (ROA) .....	52
C. Hasil Analisis Data Penelitian.....	54
1. Statistik Deskriptif.....	54
2. Uji Normalitas .....	55
3. Uji Linearitas .....	57
4. Asumsi Klasik .....	59
a. Uji Multikolinearitas.....	59
b. Uji Heteroskedastisitas .....	60
c. Uji Autokorelasi .....	62
5. Uji Hipotesis.....	63
a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t) .....	63
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	64
c. Uji Koefisien Determinasi $R^2$ .....	65
6. Analisis Regresi Linear Berganda.....	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
E. Keterbatasan Penelitian .....	73
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	75

## DAFTAR PUSTAKA

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

1. Tabel I.1	: Laporan Keuangan NIM, NPF, BOPO dan ROA .....	6
2. Tabel I.2	: Defenisi Operasional Variabel .....	9
3. Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu .....	28
4. Tabel IV.1	: <i>Net Interest Margin</i> (NIM).....	46
5. Tabel IV.2	: <i>Non Performing Financing</i> (NPF) .....	48
6. Tabel IV.3	: Biaya Oparasional dan Pendapatan Operasional.....	50
7. Tabel IV.4	: <i>Return ON Asset</i> (ROA).....	52
8. Tabel IV.5	: Hasil Statistik Deskriptif .....	54
9. Tabel IV.6	: Hasil Uji Normalitas.....	55
10. Tabel IV.7	: Uji Linearitas NIM Terhadap ROA .....	57
11. Tabel IV.8	: Uji Linearitas NPF Terhadap ROA.....	58
12. Tabel IV.9	: Uji Linearitas BOPO Terhadap ROA.....	58
13. Tabel IV.10:	Hasil Uji Multikolonearitas .....	50
14. Tabel IV.11:	Nilai VIF dan Tolerance .....	60
15. Tabel IV.12:	Hasil Uji Autokorelasi .....	62
16. Tabel IV.13:	Hasil Uji t.....	63
17. Tabel IV.14:	Hasil Uji F.....	65
18. Tabel IV.15:	Hasil Uji $R^2$ .....	66
19. Tabel IV.16:	Hasil Regresi Linear Berganda .....	67

## DAFTAR GAMBAR

1. Gambar II.1 : Kerangka Pikir .....	31
2. Gambar IV.1 : <i>Net Interes Margin</i> (NIM) .....	47
3. Gambar IV.2 : <i>Non Performing Financing</i> (NPF).....	49
4. Gambar IV.3 : BOPO .....	51
5. Gambar IV.4 : <i>Return On Asset</i> (ROA).....	53
6. Gambar IV.5 : P.P Lot Uji Normalitas .....	56
7. Gambar IV.6 : Scatterplot Uji Heteroskedastisitas.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Hasil Statistik Deskriptif
3. Hasil Uji Normalitas
4. Hasil Uji Linearitas
5. Hasil Uji Multikolinearitas
6. Hasil Uji Heteroskedastisitas
7. Hasil Uji Autokorelasi
8. Hasil Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)
9. Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F)
10. Hasil Uji Koefisien Determinasi  $R^2$
11. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
12. Laporan Keuangan Per-Triwulan Maret 2011- Desember 2018
13. Tabel Durbin-Watson (DW)
14. Tabel t
15. Tabel F

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah merupakan bank yang secara operasional berbeda dengan bank konvensional. Salah satu ciri khas bank syariah yaitu tidak menerima atau tidak membebankan bunga kepada nasabah, akan tetapi menerima atau membebankan bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang diperjanjikan. Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits. Semua produk yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadits Rasulullah SAW.<sup>1</sup>

Bank syariah adalah bank yang dalam aktivitasnya baik dalam menghimpun dana maupun dalam rangka penyaluran dananya memberikan dan mengenakan imbalan atas dasar prinsip syariah.<sup>2</sup> Secara garis besar produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah terbagi menjadi tiga bagian yaitu produk penghimpunan dana (*funding*), produk penyaluran dana (*financing*), dan produk jasa (*service*).<sup>3</sup>

Bank syariah di Indonesia yang pertama kali didirikan pada tahun 1992 adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI). Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-

---

<sup>1</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), hlm. 29.

<sup>2</sup>Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syariah, *Buku Saku Perbankan Syariah* (Jakarta: Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2013), Hlm. 30.

<sup>3</sup>M. Nur Rianto Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah* (Jakarta: Alfabeta, 2012), Hlm 34.



1998 hanya ada satu unit Bank Syariah, maka pada tahun 2005 jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir tahun 2004 bertambah menjadi 88 buah.<sup>4</sup>

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tertulis pula bahwa bank melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan berdasarkan prinsip syariah.<sup>5</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia perbankan syariah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Kinerja bank merupakan hal yang sangat penting, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak yang bertransaksi di bank tersebut, salah satunya melalui peningkatan profitabilitas. Kemampuan bank dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolak ukur kinerja perbankan tersebut. Semakin tinggi profitabilitasnya, semakin baik pula kinerja keuangan bank tersebut.

---

<sup>4</sup>Adiwarman A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 25.

<sup>5</sup>Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah* UU No. 21 Tahun 2008 ( Bandung: PT Redika Aditama, 2009), hlm 124.

Dalam mengetahui kondisi keuangan bank dengan menggunakan rasio yaitu rasio profitabilitas, maka dengan rasio ini akan diadakan analisis rasio profitabilitas untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang dan untuk mengetahui laba banknya.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio kemampuan akan memberikan jawaban akhir tentang efektivitas manajemen bank, rasio ini memberi gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan bank.<sup>6</sup> Yang mana diantaranya rasio *return on asset* dipakai untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari aset yang dikuasainya. Dengan meningkatkan laba bersih maka bank mempunyai kinerja yang bagus sehingga dapat menaikkan nilai bank, semakin besar nilai ROA maka akan semakin baik. Semakin tinggi hasil pengambilan atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.<sup>7</sup> Hasil penelitian Surya perdana mengatakan semakin besar *Return On Asset*(ROA) yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin efisien penggunaan aktiva sehingga akan memperbesar laba. Di perusahaan lembaga pembiayaan di Indonesia.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Sofyan Syafri Harahap, *Teori Akuntansi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993), hlm.302-305.

<sup>7</sup>Hery, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Tri Admojo- CAPS, 2015, Hlm. 192.

<sup>8</sup>Surya Perdana, "Pengaruh OPM, ROE, ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Di Indonesia" *Jurnal SOSIO-E-KONS*, vol. 9 No. 1, Universitas Indraprasta PGRI2017, hlm. 81.

Tingkat profitabilitas bank dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Penelitian-penelitian empiris sebelumnya telah menguji determinan profitabilitas bank, baik di negara maju maupun negara berkembang.<sup>9</sup> Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang menguji faktor-faktor profitabilitas bank yaitu (Sari Wulan Batubara, 2014), (Lyla Rahma Adyani, 2011), (Achmad Aditya Ramadhan, 2013) dan (Liejanto Chandra, 2016). Pada penelitian Sari Wulan Batubara variabel ROA, FDR, NPF, memiliki pengaruh dimana variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Akan tetapi untuk variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Lyla Rahma Adyani variabel ROA, CAR, FDR, NPF, BOPO memiliki pengaruh dimana variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas (ROA) bank. Dan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank. Dan dalam penelitian Lieyanto Chandra NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NPL, BOPO, CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.

Rasio ROA (*Return On Asset*) pada PT Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk meningkat dari 0,08% di tahun 2014 menjadi 0,76% di tahun 2015. Salah satu indikator penting dalam bisnis perbankan, yaitu laba. OJK mencatat laba industri perbankan pada kuartal IV/2015 mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama tahun 2014. *Return On Asset* (ROA) perbankan pada

---

<sup>9</sup>Bambang Sutrisno, “*Determinan Profitabilitas Bank Umum Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” <http://jurnal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi> DOI: 10.15408/ess.v8i1.6554.

Desember 2014 sebesar 2,85% turun menjadi 2,30% di November 2015. Optimisme juga ditunjukkan oleh OJK.<sup>10</sup>

Pertumbuhan ekonomi di tahun 2016 yang membaik akan mempengaruhi perkembangan perbankan syariah pada 2016 yang lebih baik dibandingkan dengan 2015. Laba bersih yang dibukukan Bank Rakyat Indonesia Syariah tahun 2017 adalah sebesar Rp101 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 40,61% dibandingkan laba bersih tahun sebelumnya sebesar Rp170 miliar. Penurunan laba bersih tersebut salah satunya disebabkan oleh meningkatnya cadangan kerugian yang dialokasikan Bank untuk menekan risiko pada masa yang akan datang. Dan laba bersih yang dibukukan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp 106,6 miliar, jumlah tersebut mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya adalah sebesar 101 miliar.

Salah satu indikator penting dalam perbankan, yaitu laba. Jika semakin besar nilai ROA maka akan semakin baik, dan laba yang dihasilkan semakin meningkat. Untuk meningkatkan laba bersih maka bank harus mempunyai kinerja yang bagus sehingga dapat menaikkan nilai bank.

Berikut data *Net Interest Margin (NIM)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, *return on Asset (ROA)*, pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2011-2018 yang dapat diketahui:

---

<sup>10</sup><https://www.brisyariah.co.id>.

**Tabel I.1**

*Net Interest Margin, Non Performing Financing, Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional, Return On Asset pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.*

<b>Tahun</b>	<b>Bulan</b>	<b>NIM (%)</b>	<b>NPF (%)</b>	<b>BOPO (%)</b>	<b>ROA (%)</b>
2011	Maret	8,20	1,70	101,38	0,23
	Juni	7,78	2,77	100,30	0,20
	September	7,59	2,27	98,47	0,40
	Desember	6,99	2,12	99,56	0,20
2012	Maret	7,70	2,40	99,15	0,17
	Juni	7,68	2,15	91,16	1,21
	September	8,36	1,89	89,95	1,34
	Desember	7,15	1,84	86,63	1,19
2013	Maret	6,57	2,01	85,54	1,71
	Juni	6,57	1,94	87,55	1,41
	September	7,48	2,14	80,80	1,36
	Desember	6,27	3,26	95,24	1,15
2014	Maret	6,09	3,36	92,43	0,46
	Juni	5,97	3,61	99,84	0,03
	September	5,90	4,19	97,35	0,20
	Desember	0,04	3,65	99,14	0,08
2015	Maret	7,00	3,96	96,20	0,53
	Juni	7,11	4,38	93,84	0,78
	September	6,85	3,86	93,91	0,80
	Desember	6,66	3,89	93,79	0,76
2016	Maret	6,33	3,90	90,47	0,99
	Juni	6,49	3,83	90,41	1,03
	September	6,48	3,89	90,99	0,98
	Desember	6,38	3,19	91,33	0,95
2017	Maret	5,73	3,33	93,63	0,65
	Juni	5,57	3,50	92,78	0,71
	September	5,79	4,02	92,03	0,82
	Desember	5,84	4,73	95,24	0,51
2018	Maret	5,16	4,10	90,75	0,86
	Juni	5,18	4,23	89,92	0,92
	September	5,28	4,30	91,49	0,77
	Desember	5,36	4,97	95,32	0,43

Sumber:www.ojk.co.id

Berdasarkan tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa Pada tahun 2014 di bulan Desember NIM mengalami penurunan sebesar 0,04%, dan pada tahun

2011 di bulan Maret NPF mengalami penurunan sebesar 1,70%, pada tahun 2013 di bulan September BOPO mengalami penurunan sebesar 80,80%, dan pada tahun 2014 di bulan Juni ROA mengalami penurunan sebesar 0,03%. Pada tahun 2012 di bulan Maret NIM mengalami peningkatan sebesar 8,36%. Pada tahun 2018 dibulan desember NPF mengalami peningkatan sebesar 4,97%. Pada tahun 2011 dibulan Maret BOPO mengalami peningkatan sebesar 101,38%. Pada tahun 2013 di bulan Maret ROA mengalami peningkatan sebesar 1,71%.

Dapat diambil kesimpulan dari semua tabel laporan keuangan tahunan di atas menunjukkan pada tahun 2011-2018 NIM, NPF, BOPO dan ROA mengalami naik turun dari tahun ke tahun, akan tetapi jika rasio ini tinggi maka akan semakin baik.<sup>11</sup> Tetapi dalam laporan per-triwulan ini bertentangan dengan teori yang ada. Hal inilah yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini bagaimanakah pengaruh NIM, NPF, dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada bank karena selalu mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun.

Dengan melihat pentingnya laporan keuangan pada suatu perusahaan terlebih lagi bagi pemimpin bank, oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk”**.

---

<sup>11</sup>Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 135-202.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian ini yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dibahas, yaitu:

1. Terjadinya fluktuasi terhadap NIM, NPF, BOPO, dan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.
2. Laporan keuangan yang menunjukkan kinerja bagus akan menarik *investor* untuk berinvestasi pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.
3. Terjadi penurunan pada NPF dan ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut pada faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu *Net Interest Margin (NIM)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO)*, dan *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk. Rasio-raio tersebut digunakan karena rasio tersebut dapat menilai laba bank pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2011-2018.

## **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional adalah variabel-variabel yang diungkap dalam defenisi konsep tersebut yang sangat membantu peneliti ketika melakukan penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel

bebas ataupun variabel independen (x) dan variabel terikat ataupun variabel dependen (Y).

**Tabel 1.2**  
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Indikator	Skala pengukuran
Rasio Keuangan (X)	Rasio keuangan adalah membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan.	$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$	Diukur dengan perhitungan rasio dari masing-masing indikator.
		$NPF = \frac{\text{pembiayaan bermasalah}}{\text{total pembiayaan}} \times 100\%$	Diukur dengan perhitungan rasio dari masing-masing indikator.
		$BOPO = \frac{\text{Biaya operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$	Diukur dengan perhitungan rasio dari masing-masing indikator.
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan indikator yang digunakan untuk menunjukkan efektifitas dan efesiensi suatu organisasi dalam mencapai tujuannya.	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$	Diukur dengan perhitungan rasio dari masing-masing indikator.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah NIM berpengaruh terhadap ROA secara parsial pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk?.



2. Apakah NPF berpengaruh terhadap ROA secara parsial Pada. PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk?.
3. Apakah BOPO berpengaruh terhadap ROA secara parsial pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk?
4. Apakah NIM, NPF, BOPO berpengaruh terhadap ROA secara simultan pada PT. Bank Rakyat Syariah, Tbk?

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah NIM berpengaruh terhadap ROA secara parsial pada PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah NPF berpengaruh terhadap ROA secara parsial Pada. PT.Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.
3. Untuk mengetahui apakah BOPO berpengaruh terhadap ROA secara parsial pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.
4. Untuk mengetahui apakah NIM, NPF, BOPO berpengaruh terhadap ROA secara simultan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat sebagai media untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh peneliti selama menjalani masa kuliah. Penelitian ini juga bermanfaat sebagai instrumen untuk melakukan

perbaikan dan pengembangan yang lebih komprehensif untuk penelitian yang lebih baik lagi kedepannya.

## 2. Bagi Perguruan Tinggi

Peneliti berharap agar hasil penelitian ini bermanfaat sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang perbankan syariah.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber inspirasi bagi peneliti yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari penelitian mengenai pengaruh variabel NIM, NPF, BOPO terhadap ROA. Kemudian identifikasi masalah untuk menguraikan aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Selanjutnya batasan istilahnya yaitu peneliti membatasi variabelnya dan membatasi masalah dalam penelitian agar pembahasannya lebih terarah, kemudian dikemukakan juga definisi operasional variabel untuk mendefinisikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, lalu peneliti merumuskan masalah dan menyebutkan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian sehingga tulisan lebih terfokus dan jelas. Selanjutnya ada kegunaan penelitian, selain itu dikemukakan juga sistematika pembahasan agar penelitian yang dilakukan sistematis.

Bab II, Landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya sehingga akan terlihat jelas dengan masalah yang terjadi, setelah itu, penelitian ini akan dilihat dan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel dalam bentuk kerangka pikir, kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

Bab III, Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta analisis data. Secara umum seluruh sub bahasan yang ada dalam metodologi penelitian menjelaskan lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, populasi dan sampel penelitian. Setelah data terkumpul maka selanjutnya adalah melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

Bab IV, Hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum penelitian, deskriptif hasil penelitian, deskriptif analisis data penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang penelitian mulai dari pendeskripsian, data yang akan diteliti secara rinci, kemudian akan melakukan analisis data dengan menggunakan teknik

analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisis yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

Bab V, Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Secara umum, sub bahasan yang ada dalam penutup merupakan bagian yang berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian yang dilaksanakan serta saran-saran yang diberikan peneliti sehubungan dengan hasil penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Profitabilitas**

###### **a. Pengertian Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas salah satu acuan dalam mengukur besarnya laba menjadi begitu penting untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan usahanya secara efisien. Efisien sebuah usaha baru dapat diketahui setelah membandingkan laba yang diperoleh setelah laba dengan aktiva atau modal yang menghasilkan laba tersebut.<sup>1</sup> L. M Syamrin mengatakan “rasio profitabilitas merupakan suatu model analisis yang berupa perbandingan data keuangan sehingga informasi keuangan menjadi berarti”.<sup>2</sup>

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba/keuntungan (Rahmat Firdaus,2001: 205) dalam buku Amir Machmud dan Rukmana. Munawir (1998:33) mengatakan bahwa: “profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu

---

<sup>1</sup>Rima Yunita, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2009-2012)” *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol 3 No. 2 2014, hlm. 144 -145.

<sup>2</sup>L. M. Syamrin, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*(Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 422.

perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif” dalam buku Amir Machmud dan Rukmana.<sup>3</sup> Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa profitabilitas adalah hasil akhir dari keputusan manajemen perusahaan untuk menghasilkan laba pada periode tertentu.

## **b. Jenis-Jenis Profitabilitas**

### **1) Return on Asset (ROA)**

*Return on Asset* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh profitabilitas dan mengelola tingkat efisiensi usaha bank secara keseluruhan.<sup>4</sup> Rasio pengambilan atas total aktiva atau *return on asset* menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki bank. Semakin besar ROA, semakin besar pula keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Laba sebelum pajak adalah laba bersih dari kegiatan operasional sebelum pajak. Sementara itu rata-rata total aset adalah rata-rata volume usaha atau aktiva.<sup>5</sup>

Dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

---

<sup>3</sup>Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia* ( Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), Hlm. 164.

<sup>4</sup>Lieyanto Chandra, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol 53 No. 12 2016, hlm 285.

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm. 166.

*Return on Asset* (ROA) adalah perbandingan (rasio) laba sebelum pajak (*earning before tax/EBT*) selama 12 tahun terakhir terhadap rata-rata volume usaha dalam periode yang sama. Dalam kerangka penilaian kesehatan bank, BI akan mendapatkan skor maksimal 100 apabila bank memiliki *Return On Asset* (ROA) sebesar 1,50.<sup>6</sup>

*Return On Asset* (ROA) dipilih sebagai indikator pengukur kerja keuangan perbankan karena *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. *Return On Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap rata-rata total aset. Jadi semakin besar *Return On Asset* (ROA), semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank. *Return On Asset* (ROA) merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan ke dalam seluruh aktiva perusahaan untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Munawir besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

- a) *Turnover* dari *Averating Asset* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
- b) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam persentase dan penjualan bersih.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Malayu,S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), hlm. 100-101.

<sup>7</sup>Munwwir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 89.

Penjelasan di atas memberi makna bahwa besarnya *Return On Asset* (ROA) akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing-masing atau kedua-duanya. Dengan demikian pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Asset* (ROA). Usaha mempertinggi *Return On Asset* (ROA) dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi disektor, produksi, penjualan, dan administrasi. Usaha meningkatkan *Return On Asset* (ROA) dengan *asset turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagi aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

## 2) *Net Interest Margin* (NIM)

*Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pendapatan bunga bersihnya dibandingkan dengan aktiva produktif perusahaan. Semakin besar rasio ini maka meningkatkan pendapatan bunga atau aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Menurut standar ketentuan Bank Indonesia nilai *Net Interest Margins* suatu bank dikatakan sehat apabila mempunyai rasio di atas 2%.<sup>8</sup>

Rumus untuk mencari *Net Interest Margin* yang dapat digunakan:

---

<sup>8</sup>Astohar, 2012, *Peran NIM Dalam Memperkuat Pengaruh LDR Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Devisa Di Indonesia*, *Jurnal Ilmiah* Vol 1 No. 1, STIE Totalwin Semarang.



$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Yang dimana pendapatan bunga bersih adalah pendapatan bunga setelah dikurangi dengan beban pokok. Sedangkan aktiva produktif adalah aktiva yang mampu menghasilkan pendapatan bunga tersebut (*Net Bearing Asset*) aset yang mampu menghasilkan pendapatan bunga adalah aset-aset yang disalurkan kembali kedalam bentuk kredit, surat berharga, obligasi dana antar bank, sehingga bisa menghasilkan. Semakin besar rasio ini maka meningkatnya pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Kasmir, 2003).

### 3) Pengaruh *Net Interest Margin*(NIM) terhadap ROA

*Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih. Pendapatan bunga bersih diperoleh dari selisih antara bunga yang diperoleh dari pemberian kredit dan bunga yang harus dibayarkan kepada deposan. Semakin besar rasio ini maka akan meningkatkan pendapatan bunga bersih sehingga akan memberikan kontribusi laba pada bank, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

semakin besarrasio NIM maka semakin besar ROA nya tersebut yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin meningkat.<sup>9</sup>

#### 4) *Non Performing Financing (NPF)*

*Non Performing Financing* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang dapat dipenuhi aktiva produktif yang dimiliki suatu bank. Sehingga semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas pembiayaan suatu bank yang menyebabkan jumlah pembiayaan bermasalah semakin besar maka kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin besar.<sup>10</sup>

Dan jika risiko pembiayaan NPF semakin tinggi maka akan mengakibatkan ROA turun karena pendapatan laba perusahaan kecil. NPF dijadikan variabel yang mempengaruhi profitabilitas karena mencerminkan risiko pembiayaan.<sup>11</sup> Menurut Ismail, kredit bermasalah adalah “suatu keadaan dimana nasabah sudah tidak sanggup membayar sebagian atau seluruh kewajibannya kepada bank seperti yang telah diperjanjikan”.<sup>12</sup> Menurut Faturrahman Djamil, “*Non Performing Financing (NPF)* dari segi produktifitasnya

---

<sup>9</sup>Wildan Farhat Pinasti, “Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Loan (NPL)*, *Net Interes Margin (NIM)* Dan *Loan To Deposito Ratio (LDR)* Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)”, (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hlm. 42-43.

<sup>10</sup>Faturrahman Djamil, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2012), hlm. 66.

<sup>11</sup>Decy Damayanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Pada Periode 2008-2012” , (Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013), hlm. 4-7.

<sup>12</sup>Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 166.

(*performensnya*) yaitu dalam kaitannya dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan bagi bank, sudah berkurang/menurun dan bahkan mungkin sudah tidak ada lagi”.<sup>13</sup> Untuk mengetahui jumlah NPF, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan ikut mempengaruhi pencapaian laba bank. Bertambahnya NPF akan mengakibatkan hilangnya kesempatan untuk memperoleh pendapatan dari pembiayaan yang diberikan sehingga mempengaruhi perolehan laba dan berpengaruh buruk pada ROA. Faktor yang mempengaruhi *Non Performing Financing* (NPF) menurut Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad dalam bukunya transaksi Bank Syariah ada beberapa faktor penyebab pembiayaan bermasalah sebagai berikut:

- a) Faktor internal (berasal dari pihak bank)
  - (1) Kurang baiknya pemahaman atas bisnis nasabah.
  - (2) Kurang dilakukan evaluasi keuangan nasabah.
  - (3) Kesalahan *setting* fasilitas pembiayaan (berpeluang melakukan *side treaming*/dana digunakan oleh nasabah tidak

---

<sup>13</sup>Ismail, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 224.

sesuai dengan peruntukan pembiayaan yang telah disepakati dalam perjanjian.

- (4) Perhitungan modal kerja tidak didasarkan kepada bisnis usaha nasabah.
- (5) Proyeksi penjualan terlalu optimis.
- (6) Proyeksi penjualan tidak memperhitungkan kebiasaan bisnis dan kurang memperhatikan aspek *competitor*.
- (7) Aspek jaminan tidak diperhitungkan aspek *marketable*.
- (8) Lemahnya *supervise* dan *monitoring*.
- (9) Terjadinya erosi mental

b) Faktor eksternal (berasal dari pihak luar)

- (1) Karakter nasabah tidak amanah (tidak jujur dalam memberikan informasi dan laporan tentang kegiatan).
- (2) Melakukan *side streaming* penggunaan dana.
- (3) Kemampuan pengelolaan nasabah tidak memadai sehingga kalah dalam persaingan usaha.
- (4) Usaha yang disajikan relatif baru.
- (5) Bidang usaha nasabah telah jenuh.
- (6) Tidak mampu menanggulangi nasabah/kurang menguasai bisnis.
- (7) Meninggalnya *key person*.

(8) Perselisihan sesama direksi.<sup>14</sup>

### 5) Pengaruh *Non Performing Financing*(NPF) terhadap ROA

*Non Performing Financing* merupakan besarnya risiko pembiayaan yang dihadapi bank. Dengan demikian, apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Financing* yang tinggi, menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam mengelola pembiayaannya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank.

*Non Performing Financing* berpengaruh negatif terhadap ROA. Semakin besar rasio *Non Performing Financing* suatu bank maka semakin banyak pembiayaan bermaslah atau dengan kata lain mengindikasikan semakin tingginya risiko pembiayaan diragukan maupun pembiayaan macet, tingginya risiko pembiayaan tersebut kemudian akan mempengaruhi menurunnya ROA. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah rasio *Non Performing Financing* (NPF) suatu bank maka mengindikasikan rendahnya rasio pembiayaan yang kemudian akan mempengaruhi meningkatnya *Return On Asset* (ROA).<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Trisadini P. Usanti Dan Abd. Somad, *Transaksi Bank Syariah*(Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), hlm.102-103.

<sup>15</sup>Erlyta Dhessy Irmawati, “Pengaruh FDR, Dan Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa dan NPF Terhadap Profitabilita (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)” (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014), Hlm. 47.

## 6) Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(BOPO)

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan. Rasio efisiensi dalam hal ini BOPO bertujuan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan biaya operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional bank dalam menjalankan operasi sehari-hari, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>16</sup>

Rumus untuk mencari *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional* yang dapat digunakan:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

## 7) Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap ROA.

Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menggambarkan tingkat efisiensi suatu bank dalam menjalankan suatu usahanya. Sehingga dengan nilai rasio BOPO dapat dijelaskan tentang kinerja bank yang bersangkutan. Risiko

---

<sup>16</sup>Ubaidillah, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4 No. 3, IAIN Puwokerto, 2016, Hlm. 167.

operasional berasal dari kerugian operasional bila terjadi penurunan keuntungan yang dipengaruhi oleh struktur biaya operasional bank dan hal-hal terkait risiko yang tentu tidak diharapkan.

Semakin rendah tingkat BOPO berarti semakin baik kinerja suatu manajemen bank tersebut, karena lebih efisien menggunakan sumber daya yang ada diperusahaan. Begitu juga sebaliknya jika BOPO suatu bank itu tinggi, artinya kinerja bank itu kurang efisien. Hal ini dikarenakan, biaya yang ditanggung bank lebih besar dari pada dana yang didapat, karena peningkatan BOPO menyebabkan penurunan keuntungan, maka pada akhirnya akan berdampak juga terhadap penurunan ROA. Hal ini menandakan adanya hubungan yang berlawanan antara tingkat BOPO suatu bank dengan profitabilitas bank tersebut.<sup>17</sup>

### **c. Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Adapun tujuan penggunaan profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

---

<sup>17</sup>R. Ade Sasongko Pramudhito, "Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008-2012)", ( skripsi, universitas diponegoro semarang, 2014), hlm. 37

- 1) Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- 3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu .
- 4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- 5) Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.
- 6) Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri, dan tujuan lainnya.<sup>18</sup>

Sementara itu, manfaat yang diperoleh oleh profitabilitas adalah untuk:

- (a) Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh dalam satu periode.
- (b) Mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- (c) Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu
- (d) Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

---

<sup>18</sup>Hery, *Op Cit.*, hlm. 197.



- (e) Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri dan manfaatnya.<sup>19</sup>

#### **d. Profitabilitas Menurut Pandangan Islam**

Profitabilitas dalam Islam merupakan profit yang dicapai dengan tujuan atau orientasi yang sama, yaitu akhirat. Untuk mencapai tujuan akhirat tersebut tentu kita membutuhkan jalan yang harus dilalui, yang dimaksud dengan jalan sesuai yang diperintahkan oleh Allah SWT. Sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim untuk mengikuti firman Allah SWT dan sabda rasul-Nya. Karena sesungguhnya setiap kehidupan kita di dunia sudah ada yang mengaturnya.<sup>20</sup>

Profitabilitas dalam perspektif Islam yang berpedoman pada Al-Qur'an dan Hadist, menjadi suatu acuan kita dalam mencapai sebuah tujuan profitabilitas tanpa meninggalkan orientasi akhirat. Dalam Islam tidak ada patokan khusus mengenai jumlah laba yang diperoleh, akan tetapi yang terpenting disini adalah keseimbangan atau yang biasa disebut adalah suka sama suka. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah Al-Ahqaf ayat 19 bahwa segala pekerjaan akan mendapat balasan dan keuntungan yang berbunyi:

---

<sup>19</sup>*Ibid*, hlm. 198.

<sup>20</sup> Putri Pratama Dan Jaharuddin, "Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam," Dalam *Jurnal Kraith-Humaniora*, Volume 2, No.2, Maret 2018, hlm. 104.

وَن لَّا وَهْمٌ أَعْمَلُهُمْ وَيُؤْفِقُهُمْ عَمَلُوا مِمَّا دَرَجَتُوا لِكُلِّ

يُظَاهِرُهُ

**Artinya:** Dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.<sup>21</sup>

Penjelasan Al-Qur'an surah Al-Ahqaf ayat 19 disampaikan kepada orang-orang yang beriman kerana mengajarkan beberapa ketentuan hukum, "*Wa likullin darajatun mimma 'amilu*", dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan yakni setiap golongan dari orang-orang kafir dan orang-orang beriman dari golongan jin dan manusia memiliki kedudukan masing-masing di sisi Allah pada hari kiamat. "*wa liyu waffiyahum a'malahum*" dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka) yakni balasan amal perbuatan mereka.<sup>22</sup>

Adapun kaitan ayat tersebut dengan profitabilitas adalah bahwa segala pekerjaan yang dilakukan dengan jalan yang benar dan mengharap ridho Allah SWT akan mendapat balasan dan keuntungan (*profit*) yang diberikan Allah didunia dan akhirat, dan segala sesuatu apapun yang kita kerjakan tidak luput meminta kepada Allah.

<sup>21</sup>Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2003), Hlm. 504.

<sup>22</sup><https://tafsirweb.com>.

## B. Penelitian Terdahulu

**Tabel. II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sari Wulan Batubara (Skripsi, IAIN Padangsidimpuan Tahun 2014).	Pengaruh FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) Di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan Periode 2009-2011.	ROA (Y), FDR ( $X_1$ ), NPF ( $X_2$ )	Secara simultan (uji F) menyatakan bahwa rasio FDR dan NPF secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator rasio ROA. Sedangkan hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator rasio ROA. Akan tetapi untuk variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator rasio ROA. Dan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel ROA dapat dijelaskan oleh FDR dan NPF terhadap ROA adalah sebesar 22,3%. Sedangkan sisanya 77,7% (100%-22,3%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain.
2	Lyla Rahma Adyani (Skripsi, Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2011).	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) (Pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BI Periode Desember 2005-September 2010)	ROA (Y), CAR ( $X_1$ ), NPF ( $X_2$ ), BOPO ( $X_3$ ), FDR ( $X_4$ )	Secara simultan (uji F) menyatakan bahwa CAR, NPF, BOPO dan FDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank. Sedangkan hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi antara profitabilitas (ROA) bank dengan 4 variabel bebas sebesar 45,2%. Dan hasil dari penelitian secara parsial (uji t) menyatakan bahwa variabel CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank. Dan variabel NPF dan BOPO berpengaruh negatif

				signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank.
3	Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono (jurnal, STIE AMA Salatiga Tahun 2017).	Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM Dan LDR Terhadap ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat Disalatiga Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015).	ROA (Y), CAR (X <sub>1</sub> ), NPL (X <sub>2</sub> ) BOPO(X <sub>3</sub> ), NIM (X <sub>4</sub> ), LDR (X <sub>5</sub> )	Kesimpulan dari penelitian adalah CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR berpengaruh secara parsial terhadap ROA. CAR dan NIM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. NPL, BOPO dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara simultan kelima variabel berpengaruh terhadap ROA.
4	Achmad Aditya Ramadhan (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Tahun 2013).	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia.	ROA (Y), inflasi (X <sub>1</sub> ), NPF (X <sub>2</sub> ), BOPO (X <sub>3</sub> )	Inflasi memiliki arah positif namun tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA karena memiliki profitabilitas sebesar 0,0839. NPF tidak memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap ROA dengan nilai profitabilitas sebesar 0,7544. BOPO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA dengan arah negatif, karena nilai profitabilitasnya sebesar 0,00000.
5	Lieyanto Chandra (Jurnal, Bisnis Dan Manajemen Tahun 2016).	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014.	ROA (Y), NIM (X <sub>1</sub> ), NPL (X <sub>2</sub> ), LDR (X <sub>3</sub> ), BOPO (X <sub>4</sub> ), CAR (X <sub>5</sub> ),	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. NPL, BOPO, CAR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap ROA.
6	Rima Yunita (Jurnal, Akuntansi Indonesia universitas Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2014).	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2009-2012)	ROA (X <sub>1</sub> ), CAR (X <sub>2</sub> ), FDR (X <sub>3</sub> ), NPF (X <sub>4</sub> ), BOPO (X <sub>5</sub> ), dan EOR (X <sub>3</sub> ).	Hasil penelitian bahwa secara parsial CAR dan FDR, masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO dan EOR memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, tetapi NPF tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA.

Adapun persamaan dan perbedaan antar judul penelitian dengan penelitian terdahulu, yaitu:

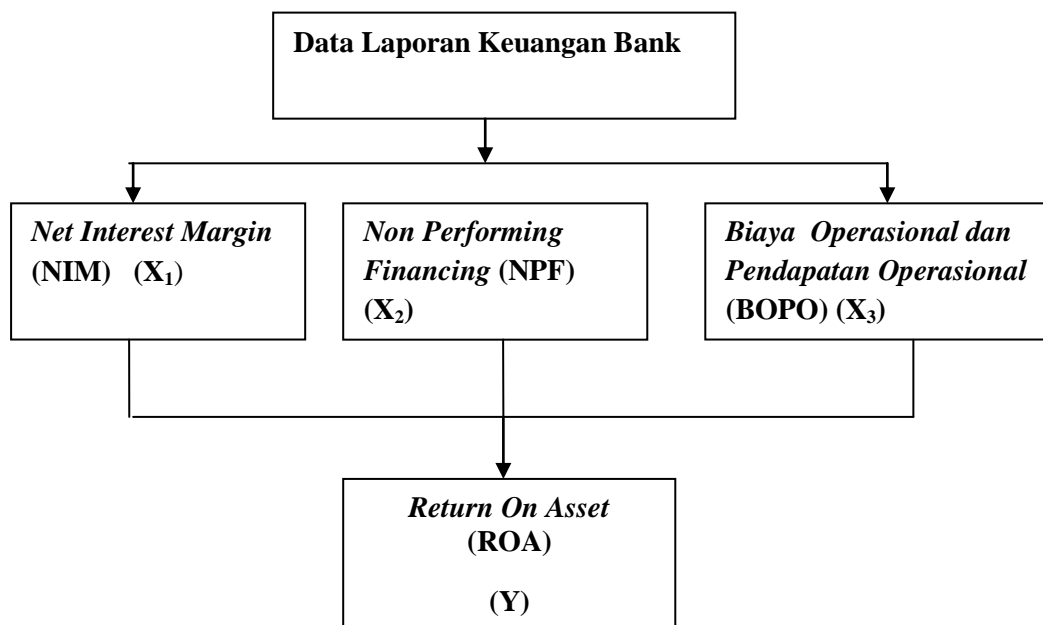
1. Sari Wulan Batubara, persamaan antara penelitian ini yaitu peneliti sama-sama melihat pengaruh NPF terhadap ROA. Sedangkan perbedaannya peneliti melihat pengaruh NIM, NPF,BOPO terhadap ROA dan peneliti terdahulu melihat pengaruh FDR,NPF terhadap ROA.
2. Lyla Rahma Adyani, persamaan antara penelitian ini yaitu peneliti sama-sama melihat pengaruh NPF, BOPO terhadap ROA. Sedangkan perbedaannya peneliti melihat pengaruh NIM, NPF,BOPO terhadap ROA dan peneliti terdahulu melihat pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR terhadap ROA.
3. Usman harun, persamaan antara penelitian ini yaitu peneliti sama-sama melihat pengaruh NIM, BOPO terhadap ROA. Sedangkan perbedaannya peneliti melihat pengaruh NIM, NPF, BOPO Terhadap ROA dan peneliti terdahulu melihat CAR, LDR, NIM, BOPO, NPL Terhadap ROA.
4. Achmad Aditya Ramadhan, persamaan antara penelitian ini yaitu peneliti sama-sama melihat pengaruh NPF, BOPO terhadap ROA. Sedangkan perbedaannya peneliti melihat pengaruh NIM, NPF, BOPO terhadap ROA dan peneliti terdahulu melihat pengaruh inflasi, NPF, BOPO terhadap ROA.
5. Lieyanto Chandra, persamaan antara penelitian ini yaitu peneliti sama-sama melihat pengaruh NIM, BOPO terhadap ROA. Sedangkan perbedaannya peneliti melihat pengaruh NIM, NPF, BOPO terhadap ROA dan peneliti terdahulu melihat pengaruh NIM, NPL, LDR, BOPO, CAR terhadap ROA.
6. Rima Yunita,persamaan antara penelitian ini yaitu peneliti sama-sama melihat pengaruh NPF, BOPO terhadap ROA. Sedangkan perbedaannya

peneliti melihat pengaruh NIM, NPF, BOPO terhadap ROA dan peneliti terdahulu melihat pengaruh Pembiayaan, CAR, FDR, NPF, BOPO dan EOR terhadap ROA.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir menurut Uma Sekaran sebagaimana yang dikutip oleh Sugiono adalah “model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting”.<sup>23</sup> Untuk memudahkan dalam pemahaman terhadap yang ada dalam penelitian, peneliti menjelaskan keterkaitan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pikir**



<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 47.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada faktor-faktor empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan pengamatan dan penelitian permasalahan di atas yang terjadi dapat mengemukakan dugaan sementara (hipotesis), yaitu:

H<sub>01</sub>: Tidak terdapat pengaruh NIM terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

Ha<sub>1</sub>: Terdapat pengaruh NIM terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

H<sub>02</sub>: Tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

Ha<sub>2</sub>: Terdapat pengaruh NPF terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

H<sub>03</sub>: Tidak terdapat pengaruh BOPO terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

Ha<sub>3</sub>: Terdapat pengaruh BOPO terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

H<sub>04</sub>: Tidak terdapat pengaruh NIM, NPF, BOPO terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

Ha<sub>4</sub>: Terdapat pengaruh NIM, NPF, BOPO terhadap ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk melalui website Otoritas Jasa Keuangan yaitu *www.ojk.co.id* dan Bank Rakyat Indonesia Syariah melalui *www.brisyariah.co.id* Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Mei sampai Oktober 2019.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dimana, penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.<sup>1</sup>

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **a. Populasi**

Menurut Juliansyah Noor “populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari penelitian”. Menurut Sugioyono “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

---

<sup>1</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*(Jakarta: Kencana, 2011, hlm.38).

kesimpulannya”.<sup>2</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2011-2018 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

b. Sampel

Menurut Sugiyono “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Dari populasi yang ditentukan peneliti, maka peneliti mengambil sampel penelitian ini dengan menggunakan sampel *purposive sampling* yang merupakan “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel”.<sup>3</sup> Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 sampel, yaitu laporan keuangan per-triwulan yang dimulai dari bulan maret 2011 sampai desember 2018 pada laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk pada periode 2011-2018 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*(Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 115.

<sup>3</sup>*Ibid.*, hlm. 155.

<sup>4</sup>Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 102.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.<sup>5</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang telah dipublikasikan oleh Bank Indonesia dan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Data tersebut terdiri dari laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2011-2018. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### **1. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari sumber referensi berupa buku-buku, literatur, jurnal, skripsi, dan sumber-sumber lain yang terkait dengan variabel penelitian yang dicantumkan dalam landasan teori.

### **2. Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan yang berasal dari Bank Indonesia serta laporan periodik dari PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2011-2018.

---

<sup>5</sup>Juliansyah Noor, *Op.Cit.*, hlm. 138.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah *software statistical package for social science* (SPSS) versi 22.0. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang berusaha menjelaskan atau menggambarkan karakteristik data. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *minimum*, *standar deviasidan* untuk mengukur distribusi apakah normal atau tidak.

### **2. Uji Normalitas**

Uji Normalitas pada model regresi yang digunakan untuk menguji dan mengetahui apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi berdistribusi Normal atau tidak.<sup>6</sup> Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian pada SPSS dengan menggunakan *kolmogrof-smirnov* pada taraf signifikan 0,05. Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikan lebih besar dari 0,05 atau 5%.

### **3. Uji Linearitas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi *pearson* atau regresi linear. Pengujian SPSS ini dapat dilakukan dengan menggunakan *test for*

---

<sup>6</sup>Duwi priyatno, SPSS 22 pengolahan data terpraktis (yogyakarta: andi offset, 2014), hlm. 90.

*linearity* pada taraf signifikan 0,05. Dan dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear apabila signifikan (*deviation of linearity*) lebih dari 0,05.

#### **4. Asumsi Klasik**

##### **a. Uji multikolinearitas**

Uji multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan linear antara variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah antar variabel terjadi multikolinearitas adalah dengan melihat *variabel inflation factor* (VIF) dan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *tolerance* lebih dari 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.<sup>7</sup>

##### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar kriteria pengambilan keputusan yaitu jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.<sup>8</sup>

##### **c. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Ukuran dalam menentukan ada

---

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm. 103.

<sup>8</sup>*Ibid*, hlm. 113.

tidaknya masalah autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Terjadi autokorelasi positif jika DW di bawah -2 ( $DW < -2$ ).
- 2) Tidak terjadi autokorelasi jika DW berada di antara -2 dan +2 atau  $-2 < DW < +2$ .

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

### a. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikan atau tidak, maka digunakan uji t untuk menguji signifikansi konstanta dan variabel dengan cara berikut ini:<sup>9</sup>

- 1) Merumuskan hipotesis

$H_0$ : koefisien regresi tidak signifikan.

$H_a$ : koefisien regresi signifikan.

- 2) Menentukan nilai t tabel dengan ketentuan nilai  $\alpha/2 = 0,025$  dan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-3-1 = 28$ .

- 3) Berdasarkan pengujian hipotesis

a) Jika  $-t_{tabel} \leq -t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima.

---

<sup>9</sup>Duwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm. 145

b) Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Berdasarkan nilai signifikansi:

a) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

b) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

#### **b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis varian atau ANOVA untuk melihat pengaruh variabel independen, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis

$H_0$ : koefisien regresi tidak signifikan.

$H_a$ : koefisien regresi signifikan.

2) Menentukan nilai t tabel dengan ketentuan nilai  $\alpha/2 = 0,025$  dan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-3-1 = 28$ .

3) Berdasarkan pengujian hipotesis

c) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

d) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Berdasarkan nilai signifikansi:

c) Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

d) Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>10</sup>Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 239.

### c. Uji Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah di antara nol dan satu nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>11</sup>

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Perbedaan dengan regresi linear sederhana adalah bahwa regresi linear sederhana hanya menggunakan satu variabel independen dalam satu model regresi, sedangkan linear regresi berganda menggunakan dua atau lebih variabel independen dalam suatu model regresi.<sup>12</sup>

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda dengan tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:<sup>13</sup>

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

---

<sup>11</sup>*Ibid*, hlm. 240-241.

<sup>12</sup>*Ibid*, hlm. 148-149.

<sup>13</sup>*Ibid*, hlm. 160.



Bentuk persamaan regresi linear berganda di atas, diturunkan ke dalam rumus matematika ekonomi sebagai berikut:

$$ROA = \alpha + b_1 NIM + b_2 NPF + b_3 BOPO + e$$

Keterangan:

ROA = *Return On Asset*

NIM = *Net Interest Margin*

NPF = *Non Performing Financing*

BOPO = *Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional*

$\alpha$  = *Konstanta*

b = Angka arah atau koefisien yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

e = *Error Term*

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.**

##### **1. Sejarah dan Perkembangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.**

Berawal dari akuisis PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk., terhadap bank jasa Arta pada 19 desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 oktober 2008 melalui suratnya 0.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk secara resmi beroperasi. Kemudian PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional, kemudian diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah Islam.<sup>1</sup>

Dua tahun lebih PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (*service excellence*) dan menawarkan beragam produk yang sesuai harapan nasabah dengan prinsip syariah. Kehadiran PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dipertegas oleh makna pendar cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern sekelas PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah yang mampu melayani

---

<sup>1</sup><http://www.brisyariah.co.id>, *ibid.*

masyarakat dalam kehidupan modern kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah di Indonesia.<sup>2</sup>

Aktivitas PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tbk semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), tbk., untuk melebur kedalam PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tbk (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh Bapak Sofyan Basir selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), tbk., dan Bapak Ventje Rahardjo selaku Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tbk.

Saat ini PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan visinya, saat ini PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah merintis sinergi dengan PT. Bank Rakyat Indonesia dengan memanfaatkan jaringan kerja PT. Bank Rakyat Indonesia sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan

---

<sup>2</sup><http://www.brisyariah.co.id>, *ibid.*

penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan konsumen berdasarkan prinsip syariah.

## **2. Visi dan Misi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk**

### **a. Visi**

Menjadi bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan lebih bermakna.

### **b. Misi**

- 1) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- 2) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai dengan prinsip syariah.
- 3) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapan pun dan dimana pun.
- 4) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

## B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan data publikasi laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk yang diperoleh penelitian melalui [website www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id). Peneliti memperoleh data triwulan mulai dari Maret 2011-Desember 2018 yaitu data NIM, NPF, BOPO dan ROA yang disusun dalam bentuk tabel sebagai berikut:

### 1. *Net Interest Margin* (NIM)

NIM digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan aset produktif perusahaan. NIM merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas jumlah aset produktif yang dimiliki bank. NIM dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara pendapatan bunga dengan aktiva produktif. Adapun perkembangan *Net Income Margin* (NIM) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, dari Maret 2011 sampai Desember 2018 adalah sebagai berikut:

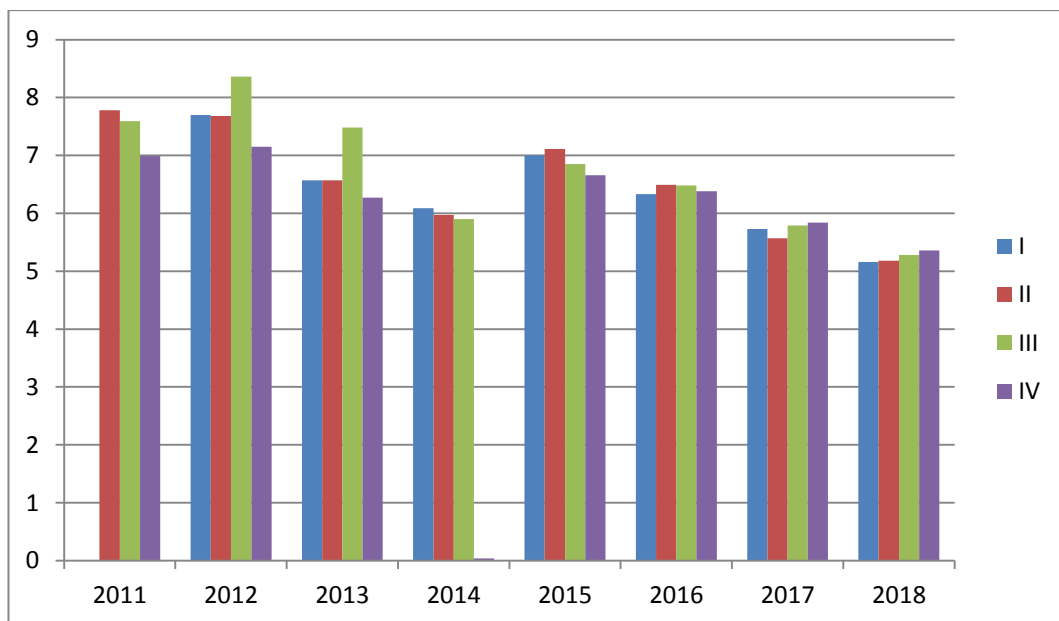
**Tabel IV.1**  
***Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah,**  
**Tbk Per triwulan Maret 2011- Desember 2018**  
**(Dalam %)**

TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2011	8,20	7,78	7,59	6,99
2012	7,70	7,68	8,36	7,15
2013	6,57	6,57	7,48	6,27
2014	6,09	5,97	5,90	0,04
2015	7,00	7,11	6,85	6,66
2016	6,33	6,49	6,48	6,38
2017	5,73	5,57	5,79	5,84
2018	5,16	5,18	5,28	5,36

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) (data diolah)

Untuk melihat lebih jelas perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) secara triwulan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2011-2018, maka disajikan gambar sebagai berikut:

**Gambar IV.1**  
***Net Interest Margin* (NIM) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Pertriwulan.**



[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.1 di atas dapat dilihat bahwa NIM Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, pada triwulan I tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 5,16 persen, dan pada triwulan II tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 5,18 persen dan pada triwulan III tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 5,28persen, dan pada triwulan IV tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,04persen. NIM pada triwulan I tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 8,29persen, dan pada triwulan II tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 7,78persen, dan pada

triwulan III tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 8,36persen, dan pada triwulan IV tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 7,15persen.

## 2. *Non Performing Financing* (NPF)

NPF digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang dapat dipenuhi aktiva produktif yang dimiliki suatu bank. NPF merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas jumlah pembiayaan yang dimiliki bank. NPF dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara pembiayaan bermasalah dengan total pembiayaan. Adapun perkembangan *Non Performing Financing* (NPF) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, dari Maret 2011 sampai Desember 2018 adalah sebagai berikut:

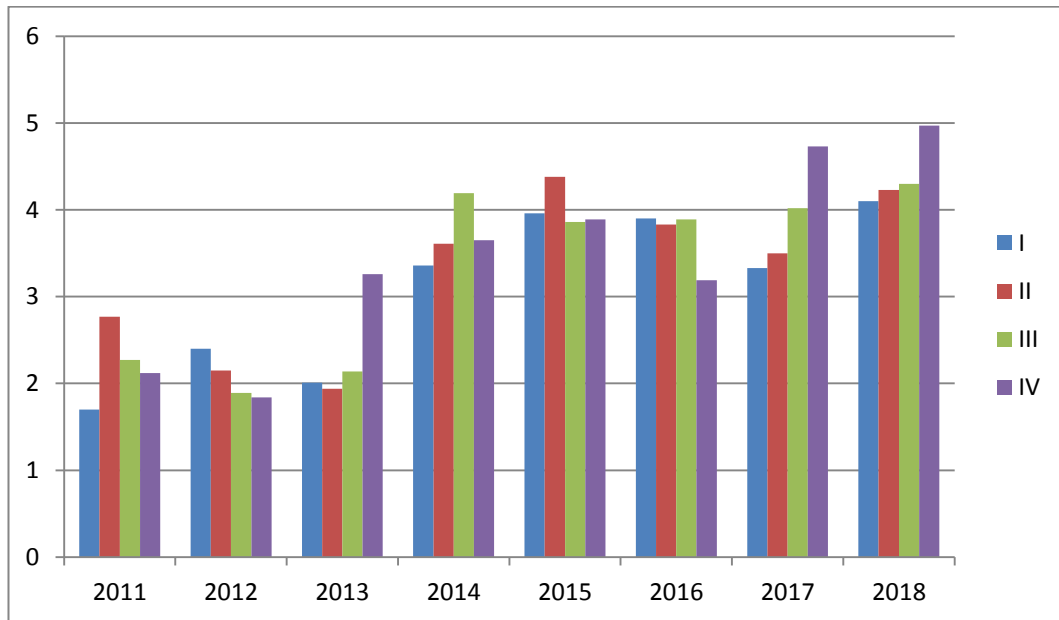
**Tabel IV.2**  
***Non Performing Financing* (NPF) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Pertriwulan Maret 2011-Desember 2018**  
(Dalam %)

TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2011	1,70	2,77	2,27	2,12
2012	2,40	2,15	1,89	1,84
2013	2,01	1,94	2,14	3,26
2014	3,36	3,61	4,19	3,65
2015	3,96	4,38	3,86	3,89
2016	3,90	3,83	3,89	3,19
2017	3,33	3,50	4,02	4,73
2018	4,10	4,23	4,30	4,97

Sumber: www.ojk.co.id (data diolah)

Untuk melihat lebih jelas perkembangan *NonPerforming Financing* (NPF) secara triwulan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2011-2018, maka disajikan gambar sebagai berikut:

**Gambar IV.2**  
**Non Performing Financing (NPF) pada PT. Bank Rakyat Indonesia**  
**Syariah, Tbk per triwulan.**



[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.2 di atas dapat dilihat bahwa NPF pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, pada triwulan I tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 1,70persen, dan pada triwulan II tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,94persen, dan pada triwulan III tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 1,89persen, dan pada triwulan IV tahun 2012 mengalami ppenurunan sebesar 1,84persen. NPF pada triwulan I tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 4,10persen, dan pada triwulan II tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 4,38persen, dan pada triwulan III tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 4,30persen, dan pada triwulan IV tahun 2018 mengalami kenakan sebesar 4,97persen.



### 3. Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(BOPO)

BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. BOPO merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas jumlah pendapatan dan biaya operasional yang dimiliki oleh bank. BOPO dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Adapun perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, dari Maret 2011 sampai Desember 2018 adalah sebagai berikut:

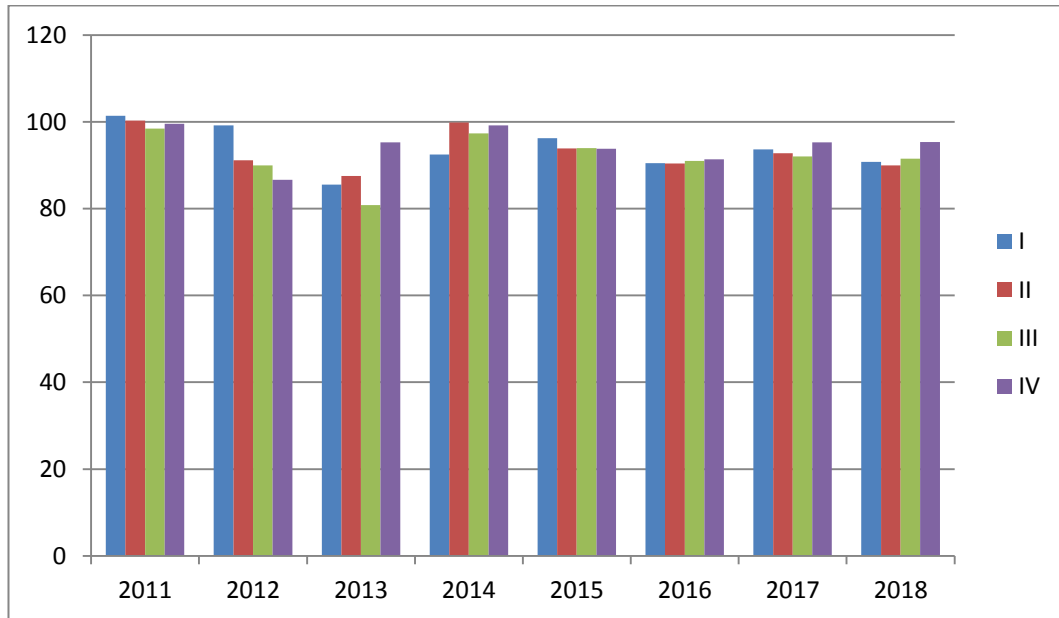
**Tabel IV.3**  
**Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(BOPO) pada PT.**  
**Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk Per-Triwulan**  
**Maret 2011- Desember 2018**  
**(Dalam %)**

TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2011	101,38	100,30	98,47	99,56
2012	99,15	91,16	89,95	86,63
2013	85,54	87,55	80,80	95,24
2014	92,43	99,84	97,35	99,14
2015	96,20	93,84	93,91	93,79
2016	90,47	90,41	90,99	91,33
2017	93,63	92,78	92,03	95,24
2018	90,75	89,92	91,49	95,32

Sumber: www.ojk.co.id (data diolah)

Untuk melihat lebih jelas perkembangan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(BOPO)secara triwulan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2011-2018, maka disajikan gambar sebagai berikut:

**Gambar IV.3**  
**Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional(BOPO) pada PT.**  
**Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbkpertriwulan.**



www.ojk.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.3 di atas dapat dilihat bahwa BOPO Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, pada triwulan I tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 85,54persen, dan pada triwulan II tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 87,55persen, dan pada triwulan III tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 80,80persen, dan pada triwulan IV tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 86,63persen. BOPO Pada triwulan I tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 101,38persen, dan pada triwulan II tahun 2011 mengalami kenaikan 100,30persen, dan pada triwulan III tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 98,47persen, dan pada triwulan IV tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 99,56persen.

#### 4. Return On Asset (ROA)

ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total yang dimilikinya. ROA merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah aset yang dimiliki oleh bank. ROA dapat diperoleh dengan cara menghitung rasio antara laba setelah pajak dengan total aset. Adapun perkembangan *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, dari Maret 2011 sampai Desember 2018 adalah sebagai berikut:

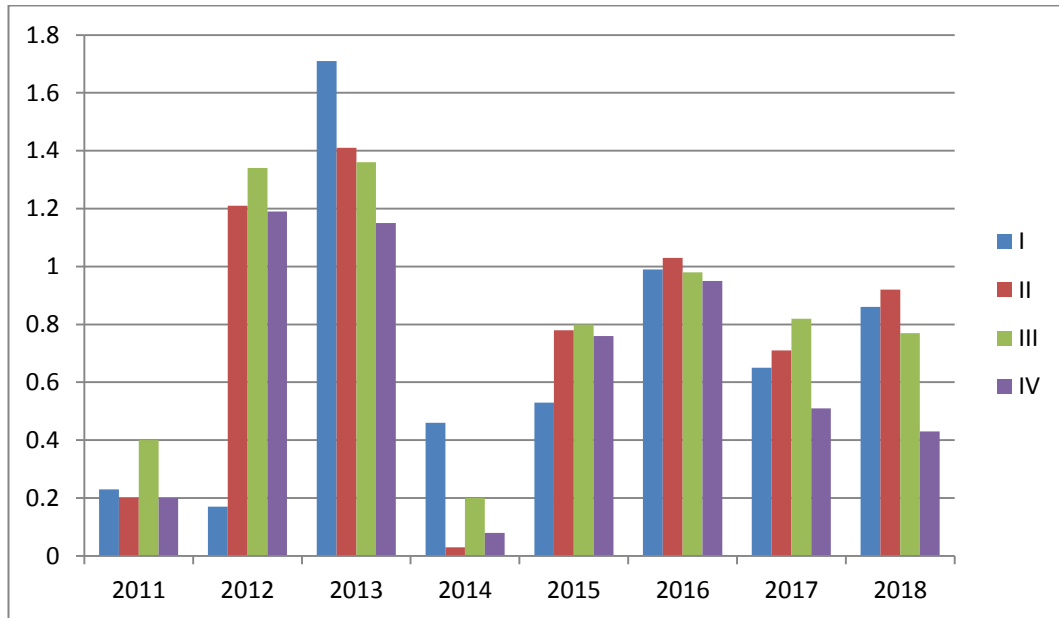
**Tabel IV.4**  
**Return On Asset (ROA) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah,**  
**Tbk Pertriwulan Maret 2011- Desember 2018**  
**(Dalam %)**

TAHUN	TRIWULAN			
	I	II	III	IV
2011	0,23	0,20	0,40	0,20
2012	0,17	1,21	1,34	1,19
2013	1,71	1,41	1,36	1,15
2014	0,46	0,03	0,20	0,08
2015	0,53	0,78	0,80	0,76
2016	0,99	1,03	0,98	0,95
2017	0,65	0,71	0,82	0,51
2018	0,86	0,92	0,77	0,43

Sumber: [www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id) (data diolah)

Untuk melihat lebih jelas perkembangan *Return On Asset* (ROA) secara triwulan pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk periode 2011-2018, maka disajikan gambar sebagai berikut:

**Gambar IV.4**  
**Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk**  
**Pertriwulan.**



www.ojk.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa ROA pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk, pada triwulan I tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 0,17persen, dan pada triwulan II tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 0,20persen, dan pada triwulan III tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,20persen, dan pada triwulan IV tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 0,08persen. ROA Pada triwulan I tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 1,71persen, dan pada triwulan II tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 1,41persen, dan pada triwulan III tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 1,36persen, dan pada triwulan IV tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 1,19persen.

## C. Hasil Analisis Data Penelitian

### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data seperti min, max, mean dan standar deviasi. Adapun statistik deskriptif dalam penelitian ini diperoleh berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS *versi 22* yang dicantumkan dalam tabel berikut:

**Tabel IV.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics						
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	32	,03	1,71	,7447	,43361	,188
NIM	32	,04	8,36	6,3609	1,44973	2,102
NPF	32	1,70	4,97	3,2931	,96022	,922
BOPO	32	80,80	101,38	93,3309	4,71082	22,192
Valid N (listwise)	32					

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan hasil statistik deskriptif data dapat dilihat bahwa untuk variabel ROA jumlah data N yang diolah sebanyak 32, dengan nilai minimum 0,03persen dan nilai maximum sebesar 1,71persen dengan nilai rata-rata (*mean*)0,7447 dan standar deviasi 0,43361. Sedangkan jumlah data yang valid dalam pengujian ini sebanyak 32 sampel.

Untuk variabel NIM jumlah data N yang diolah sebanyak 32, dengan nilai minimum 0,04persen dan nilai maximum sebesar 8,36persen dengan nilai rata-rata (*mean*)6,3609 dan standar deviasi 1,44973. Sedangkan untuk variabel NPF jumlah data N yang diolah sebanyak 32, dengan nilai

minimum 1,70persen dan nilai maximum sebesar 4,97persen dengan nilai rata-rata (*mean*)3,2931 dan standar deviasi 0,96022.Sementara untuk variabel BOPO jumlah data N yang diolah sebanyak 32, dengan nilai minimum 80,80persen dan nilai maximum sebesar 101,38persen dengan nilai rata-rata (*mean*)93,3309 dan standar deviasi 4,71082.

## 2. Uji Normalitas

Dalam uji normalitas menggunakan metode *one sampel kolmogrov-smirnov* pengambilan keputusan data disebut normal dengan melihat nilai *absolute*. Jika nilai *absolute* > 0,05 dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal. Seperti terlihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.6**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,18193170
Most Extreme	Absolute	,154
Differences	Positive	,132
	Negative	-,154
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

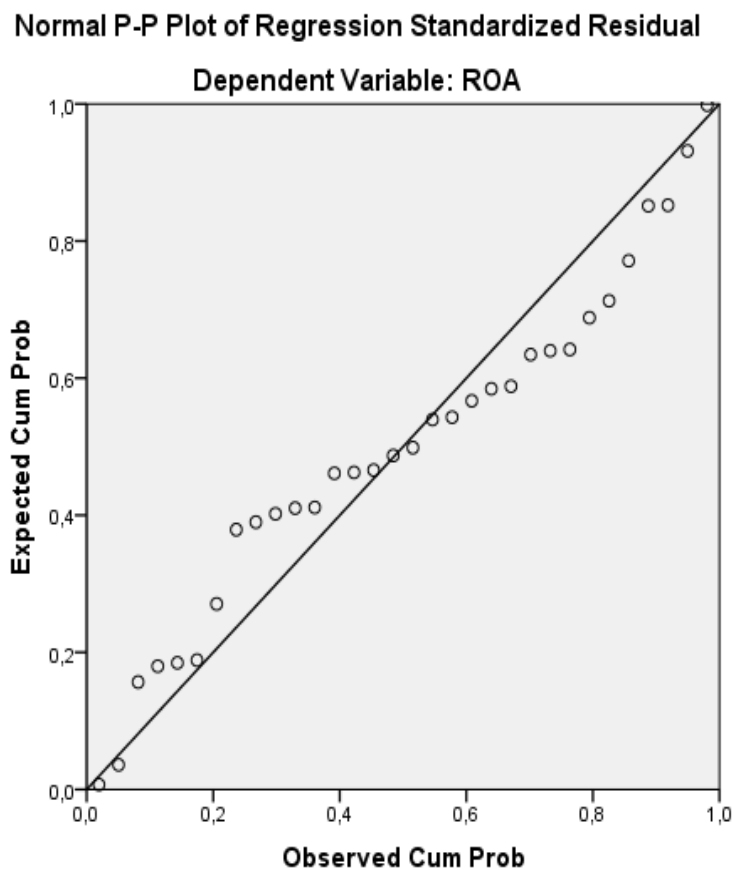
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan tabel IV.6 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dapat diketahui bahwa nilai *Asym. Sig. (2-tailed)* adalah 0,052 lebih besar dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Gambar IV.5**  
**P.P Plot Uji Normalitas**



Berdasarkan hasil *output* uji normalitas menggunakan SPSS *versi* 22 pada gambar IV.5 dapat dilihat bahwa data yang berbentuk titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah normalitas, dengan arti bahwa

dalam data model regresi linear berganda (variabel independen dan dependen) berdistribusi normal.

### 3. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan suatu upaya untuk memenuhi asumsi analisis regresi linear dan mensyaratkan adanya hubungan variabel bebas dan variabel terikat sesuai dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel IV.7**  
**Uji Linearitas NIM terhadap ROA**

ANOVA Table					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * NIM	5,784	30	,193	4,284	,367
Linearity	,352	1	,352	7,833	,218
Deviation from Linearity	5,431	29	,187	4,162	,372
Within Groups	,045	1	,045		
Total	5,829	31			

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan tabel IV.7 hasil *output* diperoleh bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,218. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel NIM dan ROA tidak terdapat hubungan yang linear, artinya NIM dan ROA tidak memiliki hubungan yang linear.



**Tabel IV.8**  
**Uji Linearitas NPF terhadap ROA**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between Groups	(Combined)	5,804	30	,193	7,995	,274
		Linearity	,409	1	,409	16,895	,152
	NPF	Deviation from Linearity	5,396	29	,186	7,688	,279
Within Groups			,024	1	,024		
Total			5,829	31			

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan tabel IV.8 hasil *output* diperoleh bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,152. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel NPF dan ROA tidak terdapat hubungan yang linear, artinya NPF dan ROA tidak memiliki hubungan yang linear.

**Tabel IV.9**  
**Uji Linearitas BOPO terhadap ROA**

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA *	Between Groups	(Combined)	5,624	30	,187	,915	,696
		Linearity	4,621	1	4,621	22,563	,132
	BOPO	Deviation from Linearity	1,003	29	,035	,169	,979
Within Groups			,205	1	,205		
Total			5,829	31			

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan tabel IV.9 hasil *output* diperoleh bahwa nilai signifikansi pada *linearity* sebesar 0,132. Karena signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa antara variabel BOPO dan ROA tidak terdapat hubungan yang linear, artinya BOPO dan ROA tidak memiliki hubungan yang linear.

#### 4. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berarti antara variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan *linear* yang sempurna atau mendekati sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya.

Cara untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikolinearitas ialah dengan melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance*. Apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,103	,732		11,065	,000		
	NIM	,035	,027	,116	1,269	,215	,754	1,326
	NPF	-,040	,041	-,090	-,976	,337	,748	1,338
	BOPO	-,080	,007	-,867	-10,822	,000	,980	1,020

a. Dependent Variable: ROA  
 Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan tabel IV.10 di atas, hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance* sebagai berikut:

**Tabel IV.11**  
**Niali *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance***

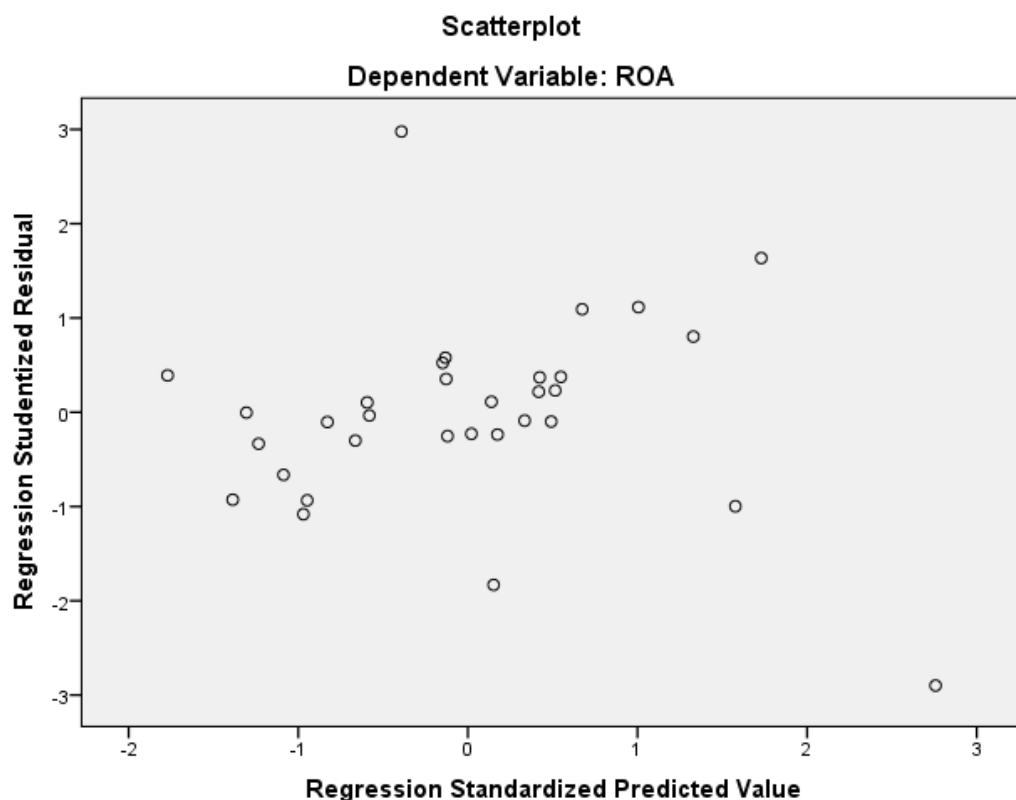
No	Variabel	VIF	Tolerance	Kesimpulan
1	NIM	1,326<10	0,754>0,1	Bebas dari multikolinearitas
2	NPF	1,338<10	0,748>0,1	Bebas dari multikolinearitas
3	BOPO	1,020<10	0,980>0,1	Bebas dari multikolinearitas

**b. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidak samaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada

model regresi. Untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola titik-titik pada regresi. Jika titik-titik membentuk pola tertentu maka terjadi heteroskedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Gambar IV.6**  
**Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan *output* heteroskedastisitas menggunakan SPSS *versi* 22 pada gambar IV.6 dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar di atas dan di bawah

angka nol pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

**c. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi artinya tidak boleh terjadi korelasi antara variabel bebas yang sangat tinggi atau terlalu rendah, metode pengujian dilakukan dengan uji DL dan DU dengan ketentuan tidak terjadi autokorelasi jika  $D_U < DW < 4-D_U$ .

**Tabel IV.12**

**Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,908 <sup>a</sup>	,824	,805	,19143	2,820

a. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPF

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada tabel IV.12 di atas terlihat bahwa nilai DW yang diperoleh dari hasil analisis regresi sebesar 2,820. Jumlah data =32, k=3 maka df (32-3-1)=28 dan  $\alpha=5\%$ . Maka diperoleh  $D_L=1,1805$  dan  $D_U=1,6503$ . Jadi dapat dihitung nilai  $4-D_L=-2,8195$   $D_U=-2,3495$  .dari hasil *output* di atas diketahui nilai DW sebesar 2,820 terletak pada daerah  $D_U < DW < 4-D_U$  ( $1,6503 < 2,820 < 2,3495$ ) maka dapat disimpulkan  $H_0$  diterima atau tidak terjadi autokorelasi.

## 5. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara tentang rumusan masalah penelitian yang belum dibuktikan kebenarannya. Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi.

### a. Uji Signifikansi parsial (Uji t)

Uji merupakan pengujian hipotesis secara parsial Uji t disebut juga sebagai uji parsial hipotesis yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil uji signifikan parsial (uji t) dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,103	,732		11,065	,000
NIM	,035	,027	,116	1,269	,215
NPF	-,040	,041	-,090	-,976	,337
BOPO	-,080	,007	-,867	-10,822	,000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan hasil *output* tabel IV.13 Di atas diketahui

- 1) Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel NIM sebesar 1,269 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,048 (diketahui dari lampiran  $t_{tabel}$ ),  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,269 < 2,048$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jadi, secara parsial NIM tidak berpengaruh terhadap ROA.
- 2) Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel NPF sebesar -0,976 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,048- $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,976 < 2,048$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jadi, secara parsial NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.
- 3) Nilai  $t_{hitung}$  pada variabel BOPO sebesar -10,822 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  adalah sebesar 2,048- $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-10,822 > 2,048$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jadi, secara parsial BOPO berpengaruh terhadap ROA.

**b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Uji F merupakan pengujian hipotesis secara simultan, uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Setelah  $F_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

$H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

$H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$

Adapun hasil uji signifikan simultan (Uji F) dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel IV.14**  
**Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4,803	3	1,601	43,685	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1,026	28	,037		
	Total	5,829	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPF

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan tabel IV.14 uji signifikansi simultan (Uji F) diketahui nilai dari  $f_{hitung}$  adalah sebesar 43,685 dan nilai  $f_{tabel}$  3,33  $df_1 = k - 1$  atau  $3 - 1 = 2$ , dan  $df_2 = n - k$  atau  $32 - 3 = 29$ , maka  $f_{tabel}$  3,33. maka  $f_{hitung} > f_{tabel}$  ( $43,685 > 3,33$ ) sedangkan nilai signifikan pada uji diketahui adalah sebesar ( $0,000 < 0,05$ ) yang artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jadi NIM, NPF, BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**c. Uji Determinasi ( $R^2$ )**

Uji Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan kedalam model. Jika nilai uji determinasi ( $R^2$ ) semakin besar atau mendekati 1 atau sama dengan 1 maka ketepatannya semakin membaik, dengan kata lain persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna. Begitu juga sebaliknya, jika nilai uji determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil bahkan semakin menjauh dari 1



maka ketepatannya semakin tidak baik. Adapun hasil koefisien determinasi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel IV.15**  
**Hasil Uji Signifikansi Parsial ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 <sup>a</sup>	,824	,805	,19143

a. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPF

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan tabel IV.15 di atas diperoleh angka ( $R^2$ ) sebesar 0,824 atau 82,4persen artinya *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) mampu menjelaskan variabel dependen yaitu *Return On Asset* (ROA) sebesar 82,4persen sedangkan sisanya 17,6persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam artian lain bahwa ada variabel lain yang mempengaruhi (ROA).

## 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel dependen dengan satu variabel dependen. Dan digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen berhubungan positif atau negatif serta untuk memprediksi nilai variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau

penurunan. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel IV.16**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,103	,732		11,065	,000		
NIM	,035	,027	,116	1,269	,215	,754	1,326
NPF	-,040	,041	-,090	-,976	,337	,748	1,338
BOPO	-,080	,007	-,867	10,822	,000	,980	1,020

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data diolah SPSS 22.

Berdasarkan tabel IV.16 di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Atau

$$ROA = \alpha + b_1NIM + b_2NPF + b_3BOPO + e$$

$$ROA = 8,103 + 0,035 - 0,040 - 0,080 + 0,732$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 8,103persen menunjukkan jika NIM, NPF, BOPO nilainya 0, maka nilai ROA nya adalah 8,103persen.
- b. Koefisien NIM sebesar 0,035persen menunjukkan apabila NIM meningkat 1persen maka ROA akan mengalami peningkatan sebesar 0,036persen dengan asumsi nilai variabel NPF dan BOPO konstan.
- c. Koefisien NPF sebesar -0,040persen menunjukkan apabila NPF meningkat 1persen maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,040persen dengan asumsi nilai variabel NIM dan BOPO konstan.
- d. Koefisien BOPO sebesar -0,080persen menunjukkan apabila BOPO meningkat 1persen maka ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,080persen dengan asumsi nilai variabel NIM dan NPF konstan.

## 7. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil dari penelitian ini sebagaimana yang telah dicantumkan di atas, dianalisis dengan menggunakan SPSS *versi 22* menunjukkan bahwa hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,824. Hal ini berarti bahwa NIM, NPF dan BOPO mampu menjelaskan variansi variabel ROA sebesar 42,4 persen, sedangkan sisanya 17,6 persen dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti, serta dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan *BLUE (Best Linear Unbiased Estimator)* yaitu data yang diuji berdistribusi normal, tidak terdapat multikolinearitas, autokorelasi, maupun heteroskedastisitas.

Hal interpretasi selanjutnya, dari hasil regresi terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

**a. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.**

*Net Interest Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis seberapa besar pendapatan bunga bersih dibandingkan dengan aset produktif perusahaan. Menurut Astohar dalam jurnalnya jika NIM semakin besar maka meningkatkan pendapatan bunga atau aktiva produktif yang dikelola bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Dengan kata lain, NIM berhubungan positif terhadap ROA, dalam penelitian ini NIM berpengaruh positif terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-3-1 = 28$ , hasil diperoleh dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,701. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( $1,269 < 1,701$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dan signifikan  $< 0,05$  ( $0,215 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh NIM yang signifikan terhadap ROA. Serta nilai  $t_{hitung}$  berpengaruh positif, jika NIM menurun maka ROA mengalami peningkatan.

Hal ini sesuai dengan penelitian dalam jurnal dari (Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono: 2017) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR Terhadap

ROA (Studi Kasus Pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015” yang menyatakan bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**b. Pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.**

*Non Performing Financing* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam mengelola pembiayaan bermasalah yang dapat dipenuhi aktiva produktif yang dimiliki suatu bank. Menurut Faturrahman Djamil, pembiayaan bermasalah dari segi produktifitasnya berkaitan dengan kemampuannya menghasilkan pendapatan atau profitabilitas bagi bank, dalam penelitian ini NPF tidak berpengaruh terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dalam hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-3-1$ , hasil diperoleh dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,701. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  ( $1,269 < 1,701$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dari signifikansi  $< 0,05$  ( $0,337 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh NPF yang signifikan terhadap ROA. Serta nilai  $t_{hitung}$  positif artinya tidak terdapat pengaruh positif, yaitu jika NPF menurun maka ROA akan meningkat.

Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari (Sari Wulan Batubara: 2014) yang berjudul “Pengaruh FDR dan NPF Terhadap Profitabilitas (ROA) Di PT. Bank Sumut Cabang Syariah

padangsidimpuan Periode 2009-2011” yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA.

**c. Pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.**

Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisien dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Menurut Frianti Pandia, semakin kecil rasio BOPO maka semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total beban bunga dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bunga dan total pendapatan operasional lainnya. Apabila pendapatan bank semakin kecil, maka akan mempengaruhi laba dari pendapatan tersebut menurun pada tingkat profitabilitasnya yang diukur dalam perhitungan laba bersih berdasarkan ROA yang diperoleh bank.

Dengan kata lain, BOPO berhubungan negatif terhadap ROA. Hal ini dibuktikan dari hasil pengujian dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikansi 0,05, dengan derajat kebebasan  $df = n-k-1$  atau  $32-3-1 = 28$  hasil diperoleh dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,701. Hal ini berarti

bahwa  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  ( $-10,822 > 1,701$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh BOPO yang signifikan terhadap ROA. Serta nilai  $t_{hitung}$  berpengaruh negatif, yaitu jika BOPO meningkat maka ROA akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian dari (Achmad Aditya Ramadhan: 2013) yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia” dalam penelitiannya menunjukkan BOPO memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA.

**d. Pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Financing* (NPF) dan Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $43,685 > 3,33$ ) maka  $H_0$  ditolak. Dan signifikan  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa NIM, NPF dan BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil ini didukung oleh hasil penelitian dalam jurnal dari (Erna Sudarmawanti dan Joko Pramono) dalam jurnalnya yang menyatakan

bahwa NIM tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA. Begitu juga dalam hasil penelitian (Sari Wulan Batubara: 2014) yang menyatakan bahwa NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan indikator ROA. Dan begitu juga dengan hasil penelitian Achmad Aditya Ramadhan: 2013) yang dalam penelitiannya menunjukkan bahwa BOPO memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap ROA.

## **8. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan.

Diantara keterbatasan yang dihadapi penulis selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan masalah variabel yang tidak terdapat pengaruh dalam uji t yaitu pada variabel *Net Interest Margin*(NIM) dan *Non Performing Financing*(NPF) dalam penelitian ini.
2. Keterbatasan mengambil data dan tahun dalam penelitian ini yang berbentuk data sekunder. Dimana penulis mengambil laporan keuangan seperlunya saja.



3. Keterbatasan dalam mengambil variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu hanya terfokus pada variabel-variabel rasio keuangan bank saja.
4. Keterbatasan dalam menggunakan rasio keuangan yang hanya diwakili oleh empat rasio keuangan, yaitu *Net Interest Margin* (NIM), *Non Performing Financing* (NPF), Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Return On Asset* (ROA).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas pada PT. Bank rakyat indonesia syariah, Tbk”, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. NIM memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,269 < 2,048$ ) dapat disimpulkan  $H_{01}$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh NIM terhadap ROA.
2. NPF memiliki  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,976 < 2,048$ )  $H_{02}$  diterima yang artinya tidak terdapat pengaruh NPF terhadap ROA.
3. BOPO memiliki  $-t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-10,822 > 2,048$ )  $H_{03}$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh negatif BOPO terhadap ROA. Dengan demikian jika BOPO meningkat, maka ROA menurun, dan jika BOPO menurun, maka ROA Meningkat.
4. NIM, NPF dan BOPO  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $43,685 > 3,33$ ) maka  $H_0$  ditolak, maka dapat disimpulkan  $H_4$  ditolak artinya terdapat pengaruh NIM, NPF dan BOPO terhadap ROA. Dan  $R^2$  sebesar 0,824, hal ini berarti bahwa NIM, NPF dan BOPO mampu menjelaskan variansi variabel ROA sebesar 82,4%, sedangkan sisanya 17,6% dijelaskan faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah apabila ingin meningkatkan profit, saya sarankan untuk lebih meningkatkan kemampuan untuk menekankan perkembangan pembiayaan BOPO, sebab didalam hasil penelitian variabel BOPO memiliki kontribusi tinggi dalam perkembangan profitabilitas.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang mempengaruhi ROA bank umum syariah selain faktor NIM, NPF dan BOPO serta menambah tahun penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Abdul Ghofur Anshori, *Hukum Perbankan Syariah* UU No. 21 Tahun 2008, Bandung: PT Redika Aditama, 2009.
- Karim Adiwarmanto, A., *Bank Islam Analisis Fiqih Dan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Rukmana dan Amir Machmud, *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2003.
- Direktorat Urusan Agama Islam Dan Pembinaan Syariah, *Buku Saku Perbankan Syariah*, Jakarta: Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, 2013.
- Priyatno Duwi, *SPSS 22 pengolahan data terpraktis*, Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Djamil Faturrahman, *Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Di Bank Syariah*, Jakarta: Sinar Grafika, 2012.
- Hery, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Tri Admojo- CAPS, 2015.
- Ismail, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2011.
- \_\_\_\_\_, *Akuntansi Bank Teori Dan Aplikasi Dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- L. M. Syamrin, *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Dendawijaya Lukman, *Manajemen Perbankan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Hasibuan Malayu, S.P., *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.
- Kuncoro Mudrajat, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2009.

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2008.

Munwwir, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.

Al Arif M. Nur Rianto, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*, Jakarta: Alfaberta, 2012.

Harahap Sofyan Syafri, *Teori Akuntansi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1993.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Dan Abd. Somad dan Trisadini P. Usanti, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013.

### **Sumber Skripsi Dan Jurnal**

Astohar, 2012, *Peran NIM Dalam Memperkuat Pengaruh LDR Terhadap Perubahan Laba Pada Bank Devisa Di Indonesia*, *Jurnal Ilmiah* Vol 1 No. 1, STIE Totalwin Semarang.

Bambang Sutrisno, “*Determinan Profitabilitas Bank Umum Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*” <http://jurnal.uinjkt.ac.id/index.php/esensi> DOI: 10.15408/ess.v8i1.6554.

Erlyta Dhessy Irmawati, “*Pengaruh FDR, Dan Pembiayaan Jual Beli, Pembiayaan Bagi Hasil, Pembiayaan Sewa Menyewa dan NPF Terhadap Profitabilita (Studi Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode Tahun 2009-2013)*”, Skripsi, Universitas Diponegoro, 2014.

Decy Damayanti, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Pada Periode 2008-2012*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Lieyanto Chandra, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014*, *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, Vol 53 No. 12, 2016.

R. Ade Sasongko Pramudhito, “*Analisis Pengaruh CAR, NPF, BOPO, FDR dan NCOM Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2008-2012)*”, skripsi, universitas diponegoro semarang, 2014.

Rima Yunita, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah*

Di Indonesia Tahun 2009-2012)” Jurnal Akuntansi Indonesia, Vol 3 No. 2 2014.

Surya Perdana, “*Pengaruh OPM, ROE, ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Lembaga Pembiayaan Di Indonesia*” Jurnal *SOSIO-E-KONS*, vol. 9 No. 1, Universitas Indraprasta PGRI 2017.

Putri Pratama Dan Jaharuddin, “*Rekonstruksi Konsep Profitabilitas Dalam Perspektif Islam*,” Dalam *Jurnal Kraith-Humaniora*, Volume 2, No.2, Maret 2018.

Ubaidillah, “*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*”, *Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 4 No. 3, IAIN Puwokerto, 2016.

Wildan Farhat Pinasti, “*Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO), Non Performing Loan (NPL), Net Interest Margin (NIM) Dan Loan To Deposito Ratio (LDR) Terhadap Profitabilitas Bank (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)*”, Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.

### **Sumber Website**

<https://tafsirweb.com>.

<https://www.brisyariah.co.id>.

[www.ojk.co.id](http://www.ojk.co.id)

Lampiran 1

**CURRICULUM VITAE  
(Daftar Riwayat Hidup)**

**DAFTAR PRIBADI**

Nama : Misra Wati  
Jenis kelamin : Perempuan  
Tempat, Tanggal Lahir : Bangun Saroha, 04 Februari 1996  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Anak Ke : 1 (Pertama) dari 3 bersaudara  
Alamat Lengkap : Desa Bangun Saroha, Kec. Ranto Baik, Kab. Mandailing Natal  
Motto : Semangat Terus Pantang Menyerah  
Telpon/No. Hp : 082387746803

**LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SD Negeri Bangun Saroha  
Tahun 2009-2012 : SMP Negeri 1 Ranto Baik  
Tahun 2012-2015 : SMK Negeri 1 Panyabungan  
Tahun 2015-2019 : Program Sarjana (S1) Perbankan Syariah IAIN Padangsidempuan

**NAMA ORANG TUA**

Ayah : Sopyan  
Pekerjaan : Tani  
Ibu : Amanah  
Pekerjaan : Tani  
Alamat lengkap : Desa Bangun Saroha, Kec. Ranto Baik, Kab. Mandailing Natal  
Agama : Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1982 /In.14/G.1/PP.00.9/08/2019  
 Lampiran :  
 Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

26 Agustus 2019

Yth, Bapak;  
 1. Darwis Harahap : Pembimbing I  
 2. H. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan kepada Bapak bahwa berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Misra Wati  
 NIM : 1540100303  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah, Tbk.

Untuk itu diharapkan kepada Bapak sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
 Nasser Hasibuan

Lampiran :  
 Lembaran Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan



## Lampiran 2

### A. Hasil Uji Data Penelitian

#### 1. Statistisk deskriptif

#### Hasil Uji Statistik Deskriptif

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
ROA	32	,03	1,71	,7447	,43361	,188
NIM	32	,04	8,36	6,3609	1,44973	2,102
NPF	32	1,70	4,97	3,2931	,96022	,922
BOPO	32	80,80	101,38	93,3309	4,71082	22,192
Valid N (listwise)	32					

#### 2. Uji Normalitas

#### Hasil Uji Normalitas

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal	Mean	,0000000
Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	,18193170
Most Extreme	Absolute	,154
Differences	Positive	,132
	Negative	-,154
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

### 3. Uji Linearitas

#### a) Uji Linearitas NIM Terhadap ROA

Hasil Uji Linearitas NIM terhadap ROA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RO Between Groups (Combined)					
A * NI M	5,784	30	,193	4,284	,367
Linearity	,352	1	,352	7,833	,218
Deviation from Linearity	5,431	29	,187	4,162	,372
Within Groups	,045	1	,045		
Total	5,829	31			

#### b) Uji Linearitas NPF Terhadap ROA

Hasil Uji Linearitas NPF terhadap ROA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RO Between Groups (Combined)					
A * NP F	5,804	30	,193	7,995	,274
Linearity	,409	1	,409	16,895	,152
Deviation from Linearity	5,396	29	,186	7,688	,279
Within Groups	,024	1	,024		
Total	5,829	31			

c) Uji Linearitas BOPO Terhadap ROA

Hasil Uji Linearitas BOPO Terhadap ROA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
ROA * BOPO	Between Groups	(Combined)	5,624	30	,187	,915	,696
		Linearity	4,621	1	4,621	22,563	,132
		Deviation from Linearity	1,003	29	,035	,169	,979
Within Groups			,205	1	,205		
Total			5,829	31			

4. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

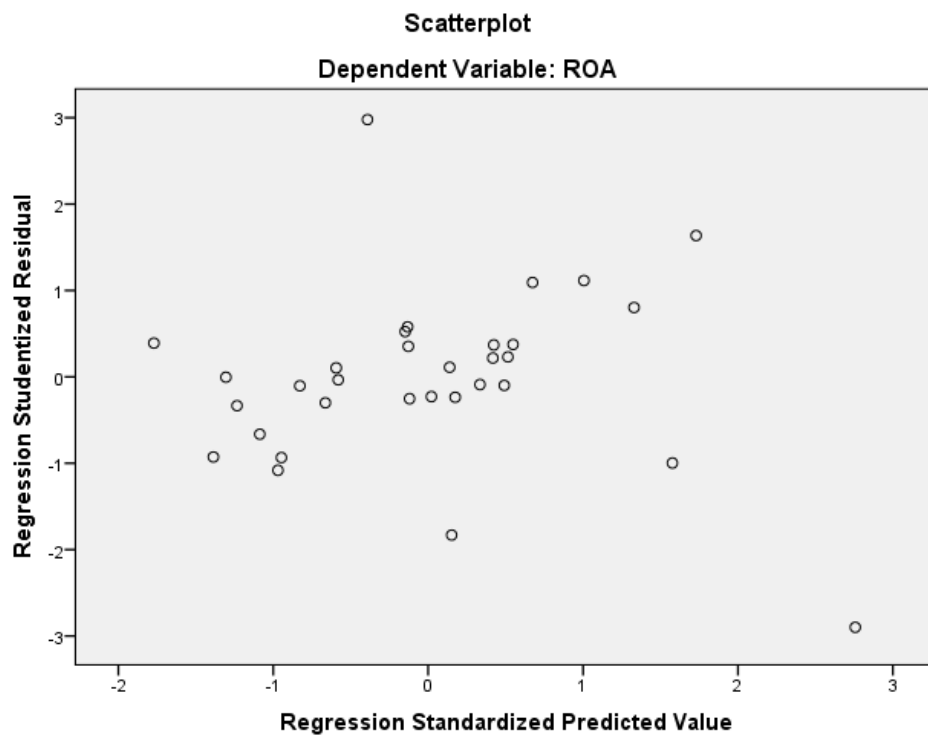
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,103	,732		11,065	,000		
	NIM	,035	,027	,116	1,269	,215	,754	1,326
	NPF	-,040	,041	-,090	-,976	,337	,748	1,338
	BOPO	-,080	,007	-,867	-10,822	,000	,980	1,020

a. Dependent Variable: ROA

b) Uji Heteroskedastisitas

Hasil Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



c) Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,908 <sup>a</sup>	,824	,805	,19143	2,820

a. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPF

b. Dependent Variable: ROA

## 5. Uji Hipotesis

### a) Uji t

#### Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8,103	,732		11,065	,000
NIM	,035	,027	,116	1,269	,215
NPF	-,040	,041	-,090	-,976	,337
BOPO	-,080	,007	-,867	-10,822	,000

a. Dependent Variable: ROA

### b) Uji F

#### Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4,803	3	1,601	43,685	,000 <sup>b</sup>
Residual	1,026	28	,037		
Total	5,829	31			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPF

### c) Uji R<sup>2</sup>

#### Hasil Uji Signifikansi Parsial (*Adjusted R Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,908 <sup>a</sup>	,824	,805	,19143

a. Predictors: (Constant), BOPO, NIM, NPF

## 6. Uji Regresi Linear Berganda

### Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8,103	,732		11,065	,000		
NIM	,035	,027	,116	1,269	,215	,754	1,326
NPF	-,040	,041	-,090	-,976	,337	,748	1,338
BOPO	-,080	,007	-,867	10,822	,000	,980	1,020

a. Dependent Variable: ROA